

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman di dunia pendidikan terus mengalami perubahan yang signifikan sehingga banyak mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal ini sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, dan sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Haryanto (2012) yaitu untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan, maka perubahan pola pikir pendidik sangat diharuskan sehingga diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang dapat diterima di masyarakat dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Untuk mewujudkan semua itu, maka suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik sangat diperlukan dan ditunjang dengan seperangkat sarana dan prasarana yang memadai dalam sebuah lembaga pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam lingkungan Dinas Pendidikan yaitu yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan ini merupakan sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pendidikan dasar, menengah dan

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lanjutan. Menilik dari tujuannya, menurut Ridwan (2012) sebuah yayasan tidak mencari profit atau keuntungan dan dalam menjalankan fungsinya, yayasan tersebut memperoleh *income* dari badan usaha yang didirikannya serta dana wakaf, hibah dan infak dari masyarakat. Selain itu yayasan pendidikan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mendapat bantuan dari pemerintah berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS Pusat, BOS Provinsi dan BOS Kota).

Yayasan pendidikan sebagai salah satu organisasi yang digerakkan oleh sekelompok orang dan beroperasi dengan cara menghimpun dana masyarakat melalui pungutan SPP atau infak-infak lain memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatannya kepada masyarakat atau pihak yang terkait. Mempertanggungjawabkan dan melaporkan dana yang terhimpun merupakan perwujudan akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (LAN-RI Tahun 2003). Pertanggungjawaban keuangan ini merupakan hal yang seharusnya dilakukan setiap organisasi atau instansi pengelola keuangan dan pengguna anggaran sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan dan kinerja sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Laporan keuangan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial,

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemanusiaan, dan keagamaan, serta tidak mencari profit atau keuntungan, disusun berdasarkan aturan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan dipertegas dengan aturan yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Berdasarkan fakta di masyarakat, menurut Hikmahanto Juwana (2001), kelemahan utama dari yayasan adalah tidak adanya ketentuan tentang transparansi pengelolaan yayasan yang kerap disalahgunakan oleh para pendiri maupun pengurus yayasan. Bahkan banyak yayasan yang menggalang dana cukup banyak dari masyarakat terbebas dari kewajiban untuk di-*audit*. Masyarakat tidak tahu apakah dana yang disumbangkan pada suatu yayasan benar-benar untuk kepentingan sosial atau justru untuk kepentingan lain, bahkan terjadinya kebocoran-kebocoran.

Kelemahan lain adalah yayasan dikelola secara tidak profesional. Pengangkatan SDM yang mengelola yayasan dilakukan sebagai formalitas belaka. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan melakukan wawancara dengan bendahara Yayasan Pendidikan Khusnul Chotimah, peneliti menangkap suatu fenomena bahwa SDM yang mengelola keuangan bukan orang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi, karena dari hasil wawancara tersebut bendahara

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yayasan berlatar belakang pendidikan sarjana komunikasi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemrosesan data, dan ini ditunjukkan dengan seringnya laporan keuangan BOS yang tidak diterima oleh Dinas Pendidikan dan dikembalikan ke sekolah untuk dilakukan perbaikan. Kesalahan yang terjadi pada umumnya adalah kesalahan dalam memasukkan akun, kurang lengkapnya data dan bahan pendukung serta tidak sesuainya pelaporan keuangan dengan aturan yang berlaku. Jika hal ini terus berlanjut dapat menghambat proses pencairan dana. Dengan adanya kendala-kendala tersebut terindikasi bahwa kualitas SDM masih rendah, manajemen SDM belum mampu melaksanakan proses akuntansi yang sesuai dengan PSAK 45.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba dan dengan adanya pedoman pelaporan ini diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba memiliki relevansi, andal, dapat lebih mudah dipahami, dan memiliki daya banding yang tinggi. Kriteria tersebut merupakan indikator dari kualitas laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan (SAK per Juni 2012: 45.2) adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai cara pengelola entitas

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nirlaba dalam melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya. Laporan keuangan entitas nirlaba harus meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Sedangkan laporan arus kas disajikan dengan tujuan utama untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode (SAK per Juni 2012:45.3 - 45.6).

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan ini telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Desi Indriasari dan Ertambang Nahartyo (2008) menghasilkan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kapasitas tidak berpengaruh.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Iman Abdurachman (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 32,9%

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pemerintah Daerah.

Adapun menurut Muhamad Nuryanto and Nunuy Nur Afiah (2010) menghasilkan bahwa secara parsial, kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 26,50%, dan pengendalian internal sebesar 25,96% serta teknologi informasi sebesar 13,15%.

Serta menurut Mailani Fadilah (2013) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengujian yang kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arsyati, Darwanis dan Muslim A. Djalil (2008) menghasilkan pengaruh kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan terhadap kualitas pertanggungjawaban keuangan dilihat dari nilai signifikansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, tetapi jika dilihat dari nilai koefisien jalur mempunyai arah positif maka dapat dikatakan berpengaruh tetapi pengaruhnya kecil.

Dengan melihat permasalahan di atas dan dari hasil penelitian terdahulu, maka kualitas laporan keuangan yang terdiri atas relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami, akan terwujud melalui terciptanya penerapan PSAK 45 dan kualitas SDM pengelola keuangan yang handal dan dapat bertanggung jawab. Karena standar akuntansi keuangan yang digunakan dalam

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini adalah PSAK 45, maka penulis melakukan penelitian pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di wilayah Bandung Barat, hal ini dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian pada sebuah Yayasan Pendidikan. Kota Bandung dipilih karena Kota Bandung merupakan kota yang sedang berkembang sehingga banyak berdiri Yayasan Pendidikan.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Yayasan Pendidikan mengenai **Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat)

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai :

1. Pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat
2. Pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat
3. Pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Untuk Pengembangan Ilmu

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 dan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, sebagai salah satu bidang kajian akuntansi sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan kajian akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, sebagai data dan informasi awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama dalam bidang akuntansi sektor publik dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini atau pada objek penelitian yang lain.

1.4.2 Untuk Kegunaan Operasional

1. Bagi Para Praktisi Akuntansi Sektor Publik, sebagai sumbangan pemikiran dan acuan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 pada Yayasan Pendidikan.
2. Manfaat praktisi bagi Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Bandung Barat, hasil penelitian ini diharapkan

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pengelola yayasan dalam merumuskan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola keuangan.

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu